

ABSTRAK

Anak yang dirawat dirumah sakit akan mengalami stress dan kecemasan karena perpisahan, kehilangan, perlukaan tubuh dan rasa nyeri. Tindakan yang dilakukan dirumah sakit tidak lepas dari tindakan invasif yang dilakukan, hal ini dapat meningkatkan kecemasan pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penurunan respon maladaptif (ansietas) dengan metode bercerita selama tindakan pemasangan infus pada anak sekolah (6 – 12 tahun) di UGD RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian ini adalah 2 pasien anak yang mendapatkan tindakan invasif pemasangan infus dan merasa cemas. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 11 – 24 maret 2019 dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil dari penerapan metode bercerita saat dilakukan tindakan pemasangan infus didapatkan tidak bertambahnya tingkat kecemasan anak dan anak lebih kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan.

Simpulan dari studi kasus ini, metode bercerita efektif untuk menurunkan respon maladaptif (ansietas) pada pasien selama tindakan pemasangan infus di UGD RSI Jemursari Surabaya. Perawat diharapkan dapat menerapkan metode bercerita tersebut pada pasien anak saat dilakukan tindakan atau untuk mengurangi kecemasan.

Kata Kunci : Ansietas, metode bercerita, tindakan pemasangan infus